


5. Rm. Albert WORKPLACE SPIRITUALITY AND ORGANIZATIONAL PERFORMANCE .pdf

Date: 2019-12-06 08:35 WIB


* All sources 43 | Internet sources 20 | Own documents 1 | Plagiarism Prevention Pool 22

- ✓ [0] euroasiapub.org/wp-content/uploads/2018/03/63ESSFeb-6062-1.pdf
0.4% 4 matches
- ✓ [1] [erepository.uonbi.ac.ke/bitstream/handle/11295/93157/Sitati_Effects of the East African community trade integration on the performance of logistics](https://erepository.uonbi.ac.ke/bitstream/handle/11295/93157/Sitati_Effects%20of%20the%20East%20African%20community%20trade%20integration%20on%20the%20performance%20of%20logistics)
0.0% 3 matches
- ✓ [2] "5. SPIRITUALITAS DALAM MANAJEMEN (1).pdf" dated 2019-12-06
2.4% 7 matches
- ✓ [3] www.researchgate.net/publication/235302181_Individual_spirituality_workplace_spirituality_and_work_attitudes_An_empirical_test_of_direct_and_i
2.2% 4 matches
- ✓ [4] www.cambridge.org/core/books/religious-diversity-in-the-workplace/organizational-approaches-to-religious-diversity-in-the-workplace/778E591E8C
1.6% 5 matches
- ✓ [5] pdfs.semanticscholar.org/daa8/21b6881e398ea40512082826b9162d17a502.pdf
1.5% 3 matches
- ✓ [6] www.academia.edu/28208541/Relationship_of_Workplace_Spirituality_with_Positive_Job_Attitude_Job_Satisfaction_Job_Involvement_and_Organiz
1.4% 4 matches
- ✓ [7] www.researchgate.net/publication/305210636_Effects_of_Workplace_Spirituality_on_Job_Attitudes_of_Managers
1.4% 3 matches
- ✓ [8] from a PlagScan document dated 2019-05-14 10:28
1.1% 2 matches
- ✓ [9] www.profrandes.com.br/userfiles/4dca8345fb47c26735e891792434c598.pdf
1.4% 3 matches
- ✓ [10] link.springer.com/article/10.1007/s10551-017-3773-2
1.0% 4 matches
- ✓ [11] www.researchgate.net/profile/Sanjay_Singh70/publication/304488243_Determinants_of_organizational_performance_a_proposed_framework/links/5
1.2% 3 matches
- ✓ [12] link.springer.com/article/10.1007/s10551-013-1756-5
1.1% 3 matches
- ✓ [13] www.deepdyve.com/lp/emerald-publishing/individual-spirituality-workplace-spirituality-and-work-attitudes-an-0sPRxvw9C7
1.0% 2 matches
- ✓ [14] from a PlagScan document dated 2019-11-01 06:11
0.9% 2 matches
1 document with identical matches
- ✓ [16] www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042816301057
0.8% 2 matches
- ✓ [17] www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/01437730911003911/full/html
0.9% 2 matches
- ✓ [18] from a PlagScan document dated 2017-09-12 11:31
0.8% 2 matches
- ✓ [19] from a PlagScan document dated 2018-08-27 06:22
0.8% 2 matches
1 document with identical matches
- ✓ [21] id.123dok.com/document/q2kd1weq-pengaruh-spiritualitas-di-tempat-kerja-workplace-spirituality-terhadap-komitmen-organisasional-studi-pada-kary
0.4% 3 matches
- ✓ [22] from a PlagScan document dated 2018-08-10 08:01
0.6% 1 matches
2 documents with identical matches
- ✓ [25] from a PlagScan document dated 2017-09-15 03:37
0.6% 3 matches
- ✓ [26] www.researchgate.net/publication/333182758_Role_Of_Spirituality_At_Work_And_Organizational_Commitment_To_Organizational_Citizenship_B
0.7% 1 matches
- ✓ [27] from a PlagScan document dated 2017-08-31 07:56
0.3% 1 matches

1 documents with identical matches

✓ [29]  journals.sagepub.com/doi/10.1177/009164711704500303
0.6% 2 matches

☰ from a PlagScan document dated 2018-09-20 07:45
✓ [30] 0.4% 2 matches
1 documents with identical matches

✓ [32]  www.researchgate.net/profile/Robert_Preziosi/publication/293022293_Professionals_And_Executives_Support_A_Relationship_Between_Organizati
0.6% 1 matches

☰ from a PlagScan document dated 2019-02-17 18:58
✓ [33] 0.4% 1 matches

☰ from a PlagScan document dated 2018-10-15 15:06
✓ [34] 0.4% 1 matches
1 documents with identical matches

☰ from a PlagScan document dated 2019-06-05 13:53
✓ [36] 0.4% 1 matches
1 documents with identical matches

☰ from a PlagScan document dated 2019-03-22 13:15
✓ [38] 0.3% 1 matches

☰ from a PlagScan document dated 2018-08-13 09:56
✓ [39] 0.4% 1 matches

☰ from a PlagScan document dated 2018-08-07 14:10
✓ [40] 0.3% 1 matches

☰ from a PlagScan document dated 2018-07-23 08:31
✓ [41] 0.4% 1 matches

☰ from a PlagScan document dated 2018-07-07 06:27
✓ [42] 0.4% 1 matches

☰ from a PlagScan document dated 2018-05-11 09:37
✓ [43] 0.3% 1 matches


☰ from a PlagScan document dated 2017-09-28 06:53
✓ [44] 0.4% 1 matches


☰ from a PlagScan document dated 2017-09-26 16:51
✓ [45] 0.4% 1 matches

☰ from a PlagScan document dated 2017-09-04 09:45
✓ [46] 0.4% 1 matches

☰ from a PlagScan document dated 2017-04-05 07:32
✓ [47] 0.4% 1 matches

☰ from a PlagScan document dated 2017-03-15 11:27
✓ [48] 0.4% 1 matches

✓ [49]  www.researchgate.net/publication/310673306_International_Journal_of_Economics_and_Financial_Issues_The_Moderating_Effects_of_Financial_In
0.3% 1 matches

✓ [50]  www.researchgate.net/profile/Daniel_Russell4/publication/200824104_Discriminant_Validation_of_Measures_of_Job_Satisfaction_Job_Involvement_
0.4% 1 matches

6 pages, 2331 words

PlagLevel: 8.9% selected / 14.4% overall

29 matches from 51 sources, of which 20 are online sources.

Settings

Data policy: Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool

Sensitivity: Medium

Bibliography: Consider text

Citation detection: Reduce PlagLevel

Whitelist: --

SPIRITUALITAS TEMPAT KERJA DAN KINERJA ORGANISASI

Tinjauan dari Sudut Manajemen Sumber Daya Manusia

Albertus Herwanta

Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen
Universitas Katolik Widya Karya
Penulis Korespondensi, email: herwanta@widyakarya.ac.id

ABSTRACT

Organization is basically people who work together to achieve common vision, mission and goals. ^[27] The people play a big role in materializing the vision and mission of the organization. This is what so-called performance. In doing so, there are internal and external factors which determine their performances such as salary and workplace spirituality. Therefore, ^[3] it is important to explore the influence of workplace spirituality to organizational performance. This article explains spirituality, workplace spirituality, organizational performance and the relationship between workplace spirituality and organizational performance. The better workplace spirituality is, the better organizational performance.

Keywords: human resource management, organization, organizational performance and workplace spirituality, spirituality,

PENDAHULUAN

Organization is people. Artinya, organisasi itu pada dasarnya adalah manusia. Banyak studi menggarisbawahi bahwa kinerja organisasi ditentukan oleh Sumber Daya Manusia (Brito and Oliveira, 2016)(Dobre, 2012) (Hamid et al., 2017). Kinerja SDM itu ditentukan oleh banyak faktor seperti nilai-nilai eksternal dan internal yang diyakini SDM dan memberi makna pada hidup dan kerjanya (Nduka, 2016).

Nilai eksternal seperti gaji dan penghargaan memengaruhi dan bisa meningkatkan kualitas kinerja (Hameed et al., 2014). Nilai internal pun demikian. Salah satu nilai internal itu ialah spiritualitas tempat kerja. Bagaimanakah spiritualitas tempat kerja membentuk dan meningkatkan kinerja organisasi? Jawaban atas pertanyaan tersebut masih menjadi bahan diskusi selama dua dekade terakhir ini (Schutte, 2016). Kini, masih terbuka peluang besar untuk terus memelajari dan menggalinya.

Tulisan ini akan membahas tentang spiritualitas tempat kerja sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja organisasi. ^[2] Tinjauannya dari sudut manajemen sumber daya manusia. Yang dibahas adalah apa itu spiritualitas dan bagaimana pengaruhnya bagi kehidupan manusia? Apa itu spiritualitas tempat kerja dan apa itu kinerja organisasi? Bagaimana spiritualitas tempat kerja memengaruhi kinerja organisasi? Akhirnya, tulisan ini ditutup dengan kesimpulan.

SPIRITUALITAS

Spiritualitas menunjukkan bahwa manusia itu adalah makhluk rohani (Sudiarja, 2006). Terminologi rohani diturunkan dari kata ruah (bahasa Ibrani) yang berarti nafas (Heuken, 2002). Di sini nafas identik dengan kehidupan. Manusia itu hidup karena nafas Allah (Kej 2:7). Dari nafas Allah itulah mengalir hidup rohani atau spiritualitas.

Spiritualitas mempunyai dua dimensi, yakni dimensi individual dan sosial. Yang pertama tampak dalam relasi seseorang dengan Allah, sumber spiritualitas. Sedangkan dimensi sosialnya kelihatan dalam keterlibatannya dengan masyarakat. Kedua dimensi itu merupakan kesatuan. Di samping mengembangkan relasi dengan sumber hidupnya, manusia juga perlu membangun hubungan dengan sesamanya. Keduanya perlu berkembang secara seimbang.

Ada kajian yang menghubungkan spiritualitas dengan pelbagai sisi kehidupan. Pertama, spiritualitas dikaitkan dengan kesadaran akan tujuan hidup (Hassed, 2000). Kedua, spiritualitas itu koneksi seseorang dengan dirinya, sesama, alam dan Tuhan (Hassed, 2000). Ketiga, kerinduan manusia akan keutuhan (wholeness) pribadinya mengindikasikan adanya spiritualitas (Humphreys, 2000). Keempat, spiritualitas juga tampak dalam kebutuhan akan harapan dan harmoni kehidupan (McSherry, W., 2000). Kelima, spiritualitas bermakna sebagai kesadaran akan adanya suatu realitas transenden di atas yang material dan kehidupan praktis sehari-hari (Oldnall, A., 1996). Menurut penjelasan ini spiritualitas itu menunjukkan bahwa kehidupan ini memiliki dimensi yang lebih dalam dan lebih tinggi daripada semua yang tampak di depan mata dan dapat diukur dengan materi.

Dreyer dan Hermans menjelaskan spiritualitas sebagai upaya mencari makna dan meraih sesuatu yang melampaui kenyataan manusiawi belaka, menciptakan relasi atau kesatuan dengan dunia dan sumber hidup yang menyatukan serta ungkapan kebutuhan manusia akan makna, kasih dan kebahagiaan (Schutte, 2016). Sedangkan Bohm mengemukakan bahwa spiritualitas itu merupakan daya yang tidak kasat mata dan menggerakkan manusia dari dalam (Bohm, no date). Jadi, spiritualitas itu merupakan energi rohani (internal-batin) yang mendorong manusia untuk menghayati hidup secara bermakna dalam kesatuan dengan diri, sesama, alam dan Tuhannya demi meraih cita-cita hidup (tujuan hidup), baik yang bersifat material-duniawi maupun spiritual-surgawi.

Bagaimanakah peranan spiritualitas bagi kepribadian dan kehidupan? Pertama, spiritualitas dan kepribadian berada dalam inti

keberadaan manusia dan memengaruhi caranya menanggapi realitas di luar dirinya, baik terhadap manusia maupun dunia sekitar (Koessel, 2011). Spiritualitas itu menyatu dengan inti pribadi manusia.

Kedua, spiritualitas menegaskan semangat hidup yang menciptakan, memelihara dan mengembangkan, mencintai, membebaskan, dan menghidupkan. Pendeknya, spiritualitas membuat hidup ini dijiwai semangat yang membantu seseorang melihat dan menghayati realitas dari kaca mata rohani yang dalam.

Ketiga, spiritualitas berfungsi sebagai jalan menuju kesempurnaan. Hidup sesuai dengan kehendak Roh Allah menghantar orang untuk mencapai hidup yang sempurna. Dalam pembahasan ini sempurna berarti mencapai tujuan yang dicita-citakan dalam arti luas.

Keempat, spiritualitas mengungkapkan adanya kesatuan, keterkaitan atau *connectedness* dari realitas dalam kehidupan. Manusia hanya bisa bertahan dan berkembang dalam keterkaitan dengan yang lain: kesatuan dengan sesama dalam komunitas atau lingkungannya, sejarah (masa lalu), realitas yang lebih luas (mystery) dan dengan diri sendiri sebagai pribadi yang utuh (Njoki N. Wane, Energy L. Manyimo, 2011).

Singkatnya, spiritualitas itu merupakan cara menghayati kepribadian dan mengamalkan kehidupan, termasuk dalam berkarya di tempat kerja. Dengan kata lain, spiritualitas itu ada di balik kehidupan dan pekerjaan sehari-hari; juga di tempat kerja. Karena itu, kita dapat membahas spiritualitas tempat kerja.

SPIRITUALITAS TEMPAT KERJA

Bagaimana menjelaskan tentang spiritualitas tempat kerja? Charoensukmongkol mengatakan bahwa spiritualitas tempat kerja mempunyai tiga aspek, yakni kesadaran akan komunitas, pekerjaan yang bermakna, dan kehidupan batin (Charoensukmongkol, Daniel and Chatelain-jardon, 2015). Kesadaran akan komunitas menggarisbawahi arti spiritualitas sebagai keterkaitan dengan sesama dan lingkungan sekitar. Manusia

hidup dan tumbuh dalam komunitas atau kebersamaan. Pekerjaan yang bermakna menggarisbawahi bahwa spiritualitas itu menyangkut nilai yang diinginkan dan dikerjakan manusia. Jika pekerjaan itu memberikan makna kepada pelakunya, dia akan merasa nyaman dan bahagia melakukannya. Yang tidak kalah penting ialah bahwa spiritualitas tempat kerja mengakomodasi kebutuhan batin seseorang seperti suka cita, kebahagiaan, dan kepuasan batin lainnya. Semua itu akan membuat para pekerja kerasan bekerja dan kinerjanya lebih produktif.

Pertanyaan yang muncul ialah bagaimana spiritualitas itu bisa terwujud di tempat kerja? Spiritualitas itu menyangkut pribadi dan organisasi. Pertama, spiritualitas itu kelihatan dalam pekerjaan yang dihayati sebagai jalan rohani dan kesempatan untuk tumbuh berkembang serta cara memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Kedua, spiritualitas itu tampak dalam sikap peduli, bela rasa dan dukungan kepada orang lain. Ketiga, spiritualitas berkaitan dengan integritas dan sikap jujur kepada orang lain. Dengan kata lain, spiritualitas membentuk upaya konkret dari individu dan organisasi untuk menghayati nilai-nilai secara lebih utuh di tempat kerja (Schutte, 2016). Nilai adalah segala sesuatu yang baik, benar dan bermanfaat serta pantas manusia perjuangkan. Dalam organisasi nilai-nilai ini bisa dilacak dalam visi, misi, dan tujuan yang hendak diwujudkan oleh orang-orang di dalam organisasi tersebut lewat kinerja mereka.

KINERJA ORGANISASI

Kinerja organisasi sangat penting bagi bertahan dan bertumbuhnya organisasi. Tanpa kinerja yang secara jelas dirumuskan dalam target dan sasaran yang terukur, organisasi sulit menilai keberhasilannya. Tanpa mengetahui tingkat keberhasilan organisasi mengalami kesulitan merencanakan target atau capaian berikutnya yang lebih baik. Tanpa peningkatan yang terukur secara jelas pertumbuhan organisasi tidak bisa dipotret. Pertanyaannya, apa itu kinerja organisasi?

Banyak ahli mencoba merumuskan pengertian dari kinerja organisasi (Ion and Criveanu, 2016). Kinerja organisasi memperlihatkan tujuan yang ingin dicapai

oleh organisasi dan merupakan hasil nyata dari kegiatan organisasi sejauh dihubungkan dengan output yang telah direncanakan (Almatrooshi, Singh and Farouk, 2016). Kinerja berarti mewujudkan nilai-nilai yang dicita-citakan organisasi dalam bentuk konkret dan terukur.

"The essence of performance is the creation of value. So long as the value created by the use of the contributed assets is equal to or greater than the value expected by those contributing the assets, the assets will continue to be made available to the organization and the organization will continue to exist. Therefore, value creation, as defined by the resource provider, is the essential overall performance criteria for any organization." (Carton, 2005).

Kinerja itu berhubungan erat dengan aset atau kekayaan yang dimiliki oleh organisasi. Dengan menggunakan aset dalam mencapai hasil dan nilai tambah bagi aset itu organisasi dapat dinilai kinerjanya. Semakin tinggi hasil dan nilai tambah atas aset-asetnya, semakin baik kinerja organisasi. Ketika aset itu tersedia dan bahkan terus-menerus menjadi lebih baik, organisasi itu akan tetap eksis. Sumber daya manusia (SDM) termasuk di dalam aset ini. Mereka ikut menentukan kinerja organisasi (Almatrooshi, Singh and Farouk, 2016). Ketika mereka merasa tumbuh-berkembang, mengalami suasana kerja yang baik, kondusif dan memberikan makna, organisasi akan memperoleh manfaatnya, yakni peningkatan kinerja. Karena itu, kita perlu membahas hubungan antara spiritualitas tempat kerja dan kinerja organisasi.

SPIRITUALITAS TEMPAT KERJA DAN KINERJA ORGANISASI

Pengaruh spiritualitas tempat kerja dan kinerja organisasi cukup kompleks. Banyak variable ikut menentukan di sana. Salah satunya adalah bahwa spiritualitas tempat kerja membentuk perilaku kerja atau job attitude (Ashraf et al., 2014). Ternyata, spiritualitas tempat kerja itu memengaruhi tiga aspek dasar kinerja, yakni kepuasan kerja, keterlibatan dalam bekerja dan komitmen terhadap organisasi (Pawar, 2009).

Mousa dan Alas memelajari peranan spiritualitas tempat kerja bagi komitmen para pendidik di sekolah. Mereka menemukan bahwa ada pengaruh yang positif, kuat, dan baik dari pekerjaan yang bermakna dan perasaan berkomunitas bagi komitmen kerja para pendidik (Mousa and Alas, 2016). Sedangkan Aravamudhan dan Khrishmaveni menegaskan: *"An organization that treats its employees as a part of its community and emotionally engages them to company's purpose, it will lead to motivation and loyalty and lastly, a better organization performance. When employees are empowered, they usher in certain strength, vigor, movement and renewed competitive energy. If only employees are impressed upon to become more conscious of their 'highest' selves and the fact that the purpose of life and work is both material and spiritual, organizational capacity is substantially enhanced."* (Aravamudhan and Khrishmaveni, 2014).

Menurut Benefiel, workplace spirituality secara empiris menunjukkan kaitan signifikan dengan sikap peduli terhadap orang lain, mengurangi rasa frustrasi, memperkecil konflik, meningkatkan harga diri dan memperbesar retensi (Benefiel, Fry and Geigle, 2014). Pemimpin dan manajer organisasi bertanggungjawab untuk menjamin terciptanya suasana tersebut.

Berdasarkan studi di atas tampak jelas bahwa spiritualitas tempat kerja memegang peranan penting bagi peningkatan kinerja organisasi. Apabila di dalam organisasi tercipta spiritualitas yang baik, niscaya SDMnya merasakan energi positif yang akan berpengaruh pada kinerja mereka. Ketika kinerja SDM baik, tentu saja kinerja organisasinya akan terangkat naik. Pada akhirnya, kinerja yang baik ini akan dirasakan oleh orang-orang yang membutuhkan barang atau jasa dari organisasi tersebut.

PENUTUP

Dalam tulisan pendek ini telah dibahas tentang spiritualitas, spiritualitas tempat kerja, kinerja organisasi dan hubungan antara spiritualitas tempat kerja dan kinerja organisasi. Tema ini dibahas dari sudut pandang manajemen sumber daya manusia.

Sumber daya manusia (SDM) memegang peranan penting bagi kinerja suatu organisasi.

Supaya SDM itu dapat terus meningkatkan kinerja organisasi mereka perlu mendapatkan spiritualitas hidup yang baik dan memadai. Salah satunya adalah spiritualitas tempat kerja yang tampak dalam suasana kerja yang positif, relasi harmonis antar mereka, dan pekerjaan yang bermakna. Ketika SDM itu mengalami spiritualitas tempat kerja yang kondusif, niscaya mereka akan merasa nyaman dan aman bekerja di sana. Buahnya, motivasi kerja meningkat dan kualitas serta produktivitas atau kinerja organisasi makin tinggi.

Tulisan ini penting bagi mereka yang dipercaya untuk memimpin organisasi, terutama para manajer yang bertanggungjawab atas SDM. Mengembangkan spiritualitas tempat kerja akan meningkatkan kinerja organisasi. Bagaimana para manajer SDM dapat melaksanakan tanggung jawab itu? Jawabannya tergantung pada situasi dan kondisi organisasi masing-masing. Ini mendorong orang untuk melakukan studi lain dan lebih lanjut yang lebih mendalam tentang tema ini.

REFERENSI

- Almatrooshi, B., Singh, S. K. and Farouk, S. (2016) 'Determinants of organizational performance: a proposed framework', *International Journal of Productivity and Performance Management*, 65(6), pp. 844–859. doi: 10.1108/IJPPM-02-2016-0038.
- Aravamudhan, N. R. and Khrishmaveni, R. (2014) 'Spirituality at Work Place – An Emerging Template for Organization Capacity Building?', *Purushartha*, 7(1), pp. 63–78.
- Ashraf, S. et al. (2014) 'Relationship of Workplace Spirituality with Positive Job Attitude (Job Satisfaction , Job Involvement and Organizational Commitment): A study of Public Sector University', *International Journal of Management Sciences and Business Research*, 3(10), pp. 96–111.

- Benefiel, M., Fry, L. W. and Geigle, D. (2014) 'Spirituality and religion in the workplace: History, theory, and research', *Psychology of Religion and Spirituality*, 6(3), pp. 175–187. doi: 10.1037/a0036597.
- Bohm, D. (no date) 'The Need for a Change in Culture'.
- Brito, R. P. De and Oliveira, L. B. De (2016) 'The Relationship Between Human Resource Management and Organizational Performance', *Brazilian Business review*, 13(3), pp. 90–110. doi: <http://dx.doi.org/10.15728/bbr.2016.13.3.5>.
- Carton, R. (2005) 'Measuring organizational performance: an exploratory study', *Academy of Entrepreneurship*, pp. 1–333.
- Charoensukmongkol, P., Daniel, J. and Chatelain-jardon, R. (2015) 'The Contribution of Workplace Spirituality to Organizational Citizenship Behavior', 6(2003), pp. 32–45.
- Dobre, O. I. (2012) 'The impact of human resource management on organizational performance', *Management Research and Practice*, 4(4), pp. 37–46.
- Hameed, A. et al. (2014) 'Impact of compensation on employee performance', *International Journal of Business and Social Science*, 5(2), pp. 302–309. doi: 10.1007/s13398-014-0173-7.2.
- Hamid, M. et al. (2017) 'Impact of Human Resource Management on Organizational Performance', *Journal of Accounting & Marketing*, 06(01), pp. 1–7. doi: 10.4172/2168-9601.1000213.
- Hassed, C. (2000) 'Depression: dispirited or spiritually deprived?', *Medical Journal of Australia*, 173(10), pp. 545–547.
- Heuken, A. (2002) *Spiritualitas Kristiani: Pemekaran hidup rohani selama dua puluh abad*. Jakarta: Cipta Loka Caraka.
- Humphreys, J. (2000) 'Spirituality and distress in sheltered battered women.', *Journal of Nursing Scholarship*, 32(3), pp. 273–278.
- Ion, E.-I. and Criveanu, M. (2016) 'Organizational performance: A concept that self-seeks to find itself', *Annals of the Constantin Brancusi University of Targu Jui, Economy Series*, (4), pp. 179–183.
- Koessel, K. (2011) *The Relationship between Spirituality and Personality*. Western Michigan University.
- McSherry, W. (2000) 'Education issues surrounding the teaching of spirituality.', *Nursing Standard*, 14(42), pp. 40–43.
- Mousa, M. and Alas, R. (2016) 'Organizational Culture and Workplace Spirituality', *Arabian J Bus Manag Review*, 6(212), p. 2.
- Nduka, O. (2016) 'Employee Motivation and Performance', *Centria University of Applied Sciences*, (December), pp. 7–14.
- Njoki N. Wane, Energy L. Manyimo, E. J. R. J. R. (2011) *Spirituality, education & society: An integrated approach*. Rotterdam: Sense Publisher.
- Oldnall, A. (1996) 'A critical analysis of nursing: meeting the spiritual needs of patients.', *Journal of Advanced Nursing*, 23(1), pp. 138–134.
- Pawar, B. S. (2009) 'Individual spirituality, workplace spirituality and work attitudes: An empirical test of direct and interaction effects', *Leadership and Organization Development Journal*, 30(8), pp. 759–777. doi: 10.1108/01437730911003911.

Schutte, P. J. W. (2016) 'Workplace spirituality: A tool or a trend?', *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 72(4), pp. 1–5. doi: 10.4102/hts.v72i4.3294.

Sudiarja, A. (ed) (2006) *Karya Lengkap Driyarkara: Esai-esai filsafat pemikir yang terlibat penuh dengan perjuangan bangsanya*. Jakarta: Gramedia.

Monographs. Marcel Dekker Inc., Connecticut